Daftar Destinasi Wisata di Wakatobi

Wakatobi adalah sebuah kepulauan yang terletak di Provinsi Sulawesi Tenggara. Wakatobi akhir-akhir ini seringkali menjadi salah satu destinasi wisata favorit yang membuat banyak pengunjung datang menyambangi destinasi wisata ini.

Kabupaten Wakatobi adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Tenggara. Ibukota kabupaten ini terletak di Wangi-Wangi, dibentuk berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 29 tahun 2003.

Wakatobi menyangkut keanekaragaman hayati laut, skala dan kondisi karang yang menjadi salah satu konservasi hayati tertinggi di Indonesia.

Nah, apakah kamu penasaran dan ingin segera menyambangi Wakatobi? Pada kesempatan kali ini kita akan membahasnya dalam destinasi wisata di Wakatobi yang dapat kamu sambangi pada liburan selanjutnya berikut ini.

1. Molii Sahatu



Untuk mengawali perjalanan wisatamu selama berada di Wakatobi, kamu dapat mencoba untuk menyambangi Molii Sahatu ini. Disebut Molii Sahatu, berasal dari kata Molii dalam bahasa daerah setempat berarti mata air, sedang Sahatu berarti seratus.

Pantai ini dianggap sebagai pantai dengan seratus mata air oleh warga Wangi-Wangi. Pantai ini berjarak sekitar 20 kilometer dari pusat kota Wangi-Wangi.

Di dasar pantai ini terdapat seratus mata air sehingga hal tersebutlah yang menyebabkan pantai ini disebut dengan Molii Sahatu. Meskipun keluar dari dasar laut, tetapi tetap saja pantai ini tawar.

Pantai ini menawarkan pemandangan berupa pasir putih yang terhampar dengan indah serta air laut yang berwarna biru jernih. Di tempat ini juga terdapat beberapa tumbuhan seperti tanaman kelapa (Scaevola sp).

Tempat ini seringkali dijadikan sebagai salah satu tempat untuk mencuci pakaian oleh warga lokal, tetapi kamu tidak perlu khawatir karena kebersihan dari tempat ini masih tetap terjaga dengan baik.

Para pengunjung seringkali menyambangi tempat ini untuk menyaksikan peristiwa matahari terbenam yang indah di tempat ini.

Nah, untuk melengkapi perjalanan wisatamu selama berada di Wakatobi kamu dapat memulainya dengan menyambangi Molii Sahatu ini.

2. Taman Laut Nasional Wakatobi



Menyambangi Wakatobi belum lengkap rasanya jika kamu belum menyempatkan waktu dan menyambangi Taman Laut Nasional Wakatobi yang satu ini.

Taman laut nasional Wakatobi ini adalah salah satu spot menyelam yang cantik di Indonesia selain Raja Ampat dan Bunaken. Keindahan dan kekayaan alam Wakatobi sudah terkenal melegenda di dunia setelah Ekspedisi Wallacea dari Inggris pada tahun 1995. Nah, kamu dapat menikmati keindahan bawah laut yang indah di Wakatobi ini.

Taman laut nasional ini ditetapkan pada tahun 2002, dengan total area mencapai sekitar 1,39 juta hektar. Kedalaman taman nasional ini bervariasi dan bagian terdalam mencapai 1.044 meter di bawah permukaan laut.

Di taman ini terdapat panorama keindahan alam bawah laut Wakatobi yang memiliki 25 gugusan terumbu karang. Gugusan terumbu karang yang dijumpai mencapai sekitar 112 jenis dari 13 famili yang terletak pada 25 titik di sepanjang 600 kilometer garis pantai.

Taman laut nasional Wakatobi ini memiliki hampir seratus spesies ikan yang berwarna warni. Selain itu, raja udang erasia dan beberapa jenis penyu juga sering bertelur di pantai ini. Berbagai jenis burung laut yang bertengger di karang seperti: angsa-batu coklat dan cerek melayu terbang ke laut untuk berburu ikan.

Karena keunggulan itulah, tidak mengherankan jika Wakatobi menjadi favorit bagi para pengunjung untuk melakukan berbagai kegiatan seru. Kegiatan seru tersebut seperti snorkeling, memancing dan juga diving.

Nah, untuk melengkapi perjalanan wisatamu selama berada di Wakatobi kamu dapat melanjutkannya dengan menyambangi Taman Laut Nasional Wakatobi ini.

3. Pantai Sousu



Selanjutnya, inilah dia destinasi wisata di Wakatobi yang dapat kamu sambangi. Destinasi wisata ini adalah Pantai Sousu.

Pantai ini memiliki hamparan pasir putih yang indah serta biru laut yang jernih dan menenangkan. Dari pantai ini, kamu dapat menyaksikan pemandangan Pulau Matahora.

Beberapa aktivitas yang dapat kamu nikmati selama berada di tempat ini adalah snorkeling, diving, berenang untuk menikmati panorama bawah laut yang indah.

Pantai ini terletak di Desa Matahora, Kecamatan Wangi-Wangi Selatan, berjarak sekitar 15 kilometer dari pusat ibukota. Untuk dapat menuju ke pantai ini, kamu dapat menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat.

Untuk melengkapi perjalanan wisatamu selama berada di Wakatobi, jangan lupa sempatkan waktu untuk menyambangi pantai yang satu ini. Pantai ini akan menawarkan pemandangan indah yang akan membuatmu semakin betah berlama-lama berada di Wakatobi.

4. Benteng Keraton Liya Togo



Selanjutnya, inilah dia salah satu destinasi wisata di Wakatobi yang tentunya sayang untuk kamu lewatkan. Wakatobi memiliki sejumlah primadona destinasi wisata yang tentunya dapat kamu sambangi. Bahkan, destinasi wisata tersebut tidak melulu tentang wisata bahari.

Inilah dia Benteng Keraton Liya Togo, salah satu destinasi wisata di Wakatobi yang dapat kamu sambangi untuk melengkapi perjalanan wisatamu di Wakatobi.

Tempat ini merupakan salah satu tempat wisata sejarah atau cagar budaya di Wakatobi. Benteng ini juga merupakan salah satu benteng terbaik dari 120 benteng yang dimiliki oleh Kesultanan Buton. Lokasi Benteng Liya Togo ini berada di Desa Liya Raya, Kecamatan Wangi-Wangi Selatan, Kabupaten Wakatobi, Sulawesi Tenggara.

Benteng ini adalah salah satu bukti kebesaran Kesultanan Buton yang terletak di kawasan Wakatobi. Benteng ini terletak di kawasan berbukit, dengan kondisi yang mengelilingi bukit.

Kompleks inti dari benteng ini sendiri berada di posisi tertinggi. Kompleks benteng ini memiliki bentuk gerbang khas Buton, atau dalam bahasa Lawa disebut juga dengan Lawa. Di tempat ini juga terdapat arsitektur baruga.

Selain itu, di sisi barat tempat ini terdapat Masjid Mubarak. Sementara itu, pada sisi timur terdapat Baruga atau Balairung.

Yang terkenal di sini adalah Makam Talo-Talo. Talo-Talo adalah seorang pemuda yang memiliki kesaktian mandraguna. Beliau juga terkenal dengan sebutan Malan Sahibu yang berarti memiliki watak pribadi yang keras serta bila berperang akan berperang sampai titik darah penghabisan.

Ketika muda, beliau sering berlatih meloncat di Baliura. Batu ini dipercaya sebagai inti atau asal usul Desa Liya Togo. Karena keahliannya meloncat ini, maka pada Kesultanan Buton mengirim beliau untuk menyelesaikan konflik di Batara Muna.

Batara adalah konsep negara bagian di jaman pemerintahan Sultan Buton. Talo-talo menyelinap dengan melompati benteng Muna dan berhasil membunuh Raja Muna saat itu. Sebagai hadiah, Talo-talo diberikan daerah Liya Togo sebagai daerah kekuasaannya. Hingga sekarang beliaupun dimakamkan di komplek dalam benteng Liya Togo.

Selain itu, ada legenda lain di balik Baliura. Konon, bila ada yang dapat menyentuh batu ini maka akan memiliki kesempatan untuk datang kembali ke Wakatobi.

Untuk itu, ketika menyambangi benteng ini, jangan lupa menyempatkan diri untuk memegang batu Baliura tersebut. Nah, untuk melengkapi perjalanan wisatamu selama berada di Wakatobi jangan lupa sempatkan diri untuk menyambangi tempat ini.

5. Pulau Onemobaa Tomia



Wakatobi memang terkenal dengan wisata baharinya yang tergolong cantik dan tentunya sayang untuk kamu lewatkan. Nah, salah satunya adalah Pulau Onemobaa Tomia yang satu ini.

Di sini, kamu dapat merasakan seperti apa serunya menyelam dengan kelas dunia yang didukung oleh rumah karang. Kegiatan menyelammu akan terlindungi dengan sangat baik, nah tentunya kamu dapat sambil menikmati pemandangan bawah laut yang menakjubkan.

Salah satu keunikan yang dapat kamu temui ketika menjelajahi pulau ini adalah kamu dapat menyaksikan para pengendara sepeda motor mengenakan helm. Namun, sayangnya helm tersebut sudah tidak memenuhi standar SNI. Tetapi, justru hal inilah yang menjadi keunikan tersendiri karena helm jenis tersebut masih sangat beredar di pulau ini.

Setelah melewati kampung-kampung kecil di Tomia, kamu dapat menyaksikan rumah panggung dan dibagian bawah tiang utama rumahnya diganjal dengan batu.

Pada bagian atas bukit, terdapat sebuah puncak yaitu Puncak Kahiangan yang merupakan salah satu lokasi syuting film Mirror Never Lies. Tempat ini berbentuk seperti padang savanna namun dengan dasar yang tampaknya seperti karang.

Dari kejauhan, kamu dapat melihat Pulau Tolandona dan pulau-pulau kecil lainnya. Selain itu, banyak orang seringkali mengunjungi tempat ini untuk menyaksikan matahari terbenam. Ya, konon pemandangan matahari terbenam di pulau ini memang sangat baik.

Di tempat ini juga terdapat Desa Usuuku. Desa Usuuku adalah desa yang lumayan ramai dengan rumah-rumah tersusun rapi. Selain menikmati sunset, kamu juga dapat menikmati sunrise ketika mengunjungi pulau ini.

6. Pulau Anano Runduma



Inilah dia salah satu destinasi wisata di Wakatobi yang tentunya jangan sampai kamu lewatkan. Destinasi wisata ini masih seputar wisata bahari, yaitu Pulau Anano Runduma.

Pulau ini memberikan pengalaman unik yang tersendiri berupa wawasan. Nah, para pengunjung yang datang menyambangi tempat ini dapat menambah wawasan mereka dengan melihat pusat peneluran penyu hijau di sini.

Bila kamu datang di waktu yang tepat, kamu akan dapat menyaksikan pemandangan berupa pelepasan anak penyu. Ya, kamu dapat melihat anak penyu dilepas di pulau ini. Menyenangkan sekali, bukan?

Anak-anak penyu yang sudah berukuran agak besar akan dilepas ke laut sehingga hal ini tentu menjadi kesempatan terbaik untuk melihat destinasi wisata cantik di Wakatobi ini.

Di tempat ini kamu juga dapat menjajaki pasir putih yang cantik. Selain itu, jangan lewatkan pula kesempatan untuk melihat biru laut yang bersih dan jernih.

Tetapi, ketika menyambangi pulau ini kamu juga harus memperhatikan waktu pasang surutnya. Ya, pastikan kamu juga memperhatikan waktu pasang surutnya agar tetap dapat merasa aman ketika menyambangi pulau ini.

Kamu juga dapat menikmati kuliner asli Wakatobi yaitu "Parengge" ketika menyambangi pulau ini. Nah, untuk melengkapi perjalanan wisatamu jangan lupa sempatkan diri untuk menyambangi pulau yang satu ini.

7. Pulau Hoga



Selanjutnya, inilah dia salah satu destinasi wisata di Wakatobi yang layak untuk kamu masukkan ke dalam daftar destinasi wisatamu selama berada di Wakatobi itu.

Destinasi wisata ini adalah Pulau Hoga. Bagi kamu yang menyukai kegiatan snorkeling dan diving, kamu dapat mencoba untuk menyambangi Pulau Hoga ini.

Pulau Hoga menyajikan pemandangan berupa hamparan pasir putih yang indah. Selain itu, kamu juga dapat melihat biru laut yang jernih dan tentunya dapat membuatmu semakin betah ketika menyambangi pulau cantik bernama Hoga yang satu ini.

Sebenarnya, cukup dengan snorkeling saja kamu sudah bisa melihat keindahan dunia bawah laut yang ada di Wakatobi karena memang air lautnya begitu bening. Kamu tidak perlu untuk menyelam terlalu dalam karena matamu sanggup menangkap kehidupan laut di dalamnya. Sejumlah koral juga akan membuat kita terpesona selama ber-snorkeling.

Tetapi, bagi kamu yang menyukai kegiatan menyelam alias diving, maka kamu dapat mencoba

untuk mendapatkan pengalaman menyelam yang menarik selama kamu berada di Pulau Hoga ini.

Keuntungan dari menyelam adalah kamu dapat melihat lebih dekat dan jelas mengenai kehidupan di bawah laut. Hal ini tentu akan membuatmu mendapatkan sebuah pengalaman yang unik dan menyenangkan ketika berada di Pulau Hoga yang satu ini.

Nah, ketika menyambangi pulau ini, jangan lupa untuk membawa kamera yang underwater dan tahan untuk digunakan di bawah air. Hal ini akan dapat membuatmu dapat mengabadikan kegiatan menyelammu selama kamu berada di bawah laut Pulau Hoga ini.

Untuk mengetahui spot snorkeling maupun diving, jika kamu merasa kebingungan, kamu dapat mencoba bertanya kepada warga lokal. Biasanya, warga lokal akan dengan serta merta membantumu agar kamu dapat menyambangi berbagai spot snorkeling dan diving selama berada di pulau ini.

Pulau Hoga sendiri adalah pulau yang tidak begitu besar dan berada di dekat Kaledupa. Ya, untuk membuat perjalanan wisatamu menjadi semakin berkesan selama berada di Wakatobi, kamu dapat mencoba melengkapinya dengan menyambangi pulau yang satu ini.

8. Desa Suku Bajo



Mengunjungi Wakatobi, belum lengkap rasanya jika kamu belum menyambangi Desa Suku Bajo. Desa Suku Bajo ini adalah sebuah desa yang didirikan di atas laut, bukannya di atas daratan atau pulau.

Ya, hal inilah yang membuat desa ini menjadi unik dan berbeda daripada desa lainnya. Penduduk di sana dulunya tidak punya tempat tinggal tetap dan selalu nomaden karena tinggal di perahu. Namun, sekarang akhirnya mereka dapat mendirikan rumah.

Suku Bajo tidak bisa dipisahkan dari laut dan ikan. Itulah sebabnya, karamba atau tempat memelihara ikan menjadi pemandangan yang sudah biasa terlihat di tempat ini.

Keramba apung ini dimaksudkan untuk mengantisipasi hasil panen ikan jika laut sedang bergelora, sehingga nelayan Bajo tak bisa melaut. Sebagai gantinya mereka mengandalkan ikan dari keramba untuk memenuhi kehidupan sehari-hari atau dijual ke pasar.

Perjalananmu menyambangi Wakatobi tentu akan semakin sempurna setelah kamu melihat bagaimana lestarinya Suku Bajo ini.

Nah, inilah dia pembahasan mengenai destinasi wisata di Wakatobi yang dapat kamu sambangi pada liburan selanjutnya. Wakatobi memang terkenal dengan wisata baharinya yang mampu menjadi magnet wisata dan membuat banyak wisatawan datang berkunjung ke tempat ini.

Namun, Wakatobi juga menyimpan nilai wisata lain seperti sejarah dan budaya yang mampu membuat para pengunjung berlomba-lomba untuk menyambangi destinasi wisata yang satu ini. Semoga artikel ini mampu menginspirasimu untuk menyambangi Wakatobi.

Happy traveling!